

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas (Setiono, 2009: 1), Karena itu pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin dengan mengarahkan berbagai faktor yang menunjang, terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Guru merupakan faktor pendorong untuk mewujudkan tujuan dan sarana pendidikan. Guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menciptakan pembelajaran yang baik dan harus mampu mengelola sumber yang ada, menyusun perencanaan, dan mampu meningkatkan kemampuan dalam memberikan pelayanan yang baik terhadap peserta didik sehingga terciptanya pembelajaran yang baik.

Menurut Sutikno (2005) Pembelajaran yang efektif adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai yang diharapkan. Sehingga untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan mudah dan menyenangkan maka diperlukannya suatu media untuk membantu dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar (Arsyad, 2013: 10). Media pendidikan atau media pembelajaran tumbuh dan atau berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi pembelajaran (Sundayana, 2013: 6). Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud

pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran. Dalam pengertian yang lebih luas media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang dipergunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran di kelas (Hamalik, 1989: 12 dalam Hujair, 2010: 4). Sehingga penggunaan media video pembelajaran menjadi salah satu media yang cocok dalam menunjang keberhasilan belajar siswa pada pembelajaran daring

Video pembelajaran adalah media untuk mentransfer pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bagian dari proses belajar. Menurut Riyana (2007) media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Media video pembelajaran dapat digolongkan kedalam jenis media *audio visual aids* (AVA) atau media yang dapat dilihat dan didengar. Biasanya media ini disimpan dalam bentuk piringan atau pita. Media *Video Compact Disc* (VCD) adalah media dengan sistem penyimpanan dan perekam video dimana signal audio visual direkam pada disk plastic bukan pada pita magnetik (Arsyad, 2004: 36).

Berdasarkan wawancara dengan guru kimia SMA Negeri 2 Kupang pada 9 September 2020, banyak siswa yang kurang aktif pada saat menyelesaikan permasalahan dan soal-soal kimia. Jika diberikan soal yang penyelesaiannya berbeda dari yang diajarkan guru, maka siswa akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal tersebut. Hal ini dapat mengakibatkan siswa merasa jenuh dalam mengikuti pelajaran di kelas. Selaian itu saat proses belajar mengajar materi sistem koloid, guru hanya menggunakan metode ceramah dan siswa disuruh untuk belajar secara mandiri sehingga menyebabkan siswa menjadi kurang aktif belajar secara induvidu maupun belajar bersama teman-temana dalam kelompok belajar. Hal

ini menjadi salah satu penyebab siswa kelas XI IPA pada SMA Negeri 2 Kupang nilai menjadi rendah, yang ditandai dengan nilai rata-rata mata pelajaran kimia kelas XI IPA 3 pada SMA Negeri 2 Kupang pada tiga tahun terakhir selalu berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang ditunjukkan melalui Tabel 1.1 berikut:

**Tabel 1.1 Nilai Rata-Rata Ulangan Sistem Koloid Semester Genap
Siswa Kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Kupang.**

Tahun	Nilai Rata-Rata	KKM
2017/2018	72	75
2018/2019	70	75
2019/2020	60	75

(Sumber: hasil wawancara di SMAN 2 Kupang pada 9 september 2020)

Selain kenyataan hasil belajar siswa dibawah KKM, situasi pandemi wabah virus corona saat ini sangatlah sulit bagi seorang guru untuk berinteraksi langsung dengan siswa. Menurut guru kimia SMA Negeri 2 kupang menyatakan bahwa, pada masa pandemi ini guru memberikan materi pelajaran dan soal tugas secara daring atau online sedangkan siswa hanya belajar di rumah, tentunya hal ini berdampak pada hasil belajar siswa sangat menurun.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti mencoba menggunakan media pembelajaran pada materi sistem koloid melaui video animasi agar siswa dapat belajar dengan sesuatu hal yang baru. Media video disusun dan

diimplementasikan sebagai media belajar oleh peneliti supaya dapat membantu memudahkan siswa dalam memahami materi sistem koloid sehingga pada akhirnya hasil belajar diharapkan dapat optimal. Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pemanfaatan Media Video Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pada Materi Sistem Koloid Kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Kupang Tahun Ajaran 2020/2021”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan video pembelajaran pada materi sistem koloid kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Kupang Tahun ajaran 2020/2021?
2. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa melalui penggunaan media video pembelajaran pada materi sistem koloid kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2020/2021

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sebagaimana telah peneliti paparkan diatas, maka dapat dibuatkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kelayakan video pembelajaran pada materi sistem koloid kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa melalui penggunaan media video pembelajaran pada materi sistem koloid kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2020/2021.

3. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain bagi:

1. Siswa

Memberi pengalaman belajar dengan suasana menyenangkan dan baru bagi siswa. Dengan menggunakan media yang lebih konkret diharapkan siswa mudah memahami penjelasan guru terhadap mata pelajaran kimia khususnya pada materi sistem koloid.

2. Bagi peneliti

Menambah keyakinan dalam pemecahan suatu masalah untuk peneliti sendiri, melatih peneliti dalam bertanggung jawab, menambah wawasan dan pengalaman.

3. Bagi sekolah

Bila penelitian ini selesai dilaksanakan di sekolah, dalam hal ini sekolah dapat mengambil manfaat dengan adanya pengembangan video yang dapat peningkatan kemampuan siswa dan dapat dijadikan sebagai masukan data rujukan dalam mengambil suatu keputusan dalam proses pembelajaran dimasa yang akan datang.

4. Batasan Penelitian

Agar tidak terjadi penyimpangan dan penafsiran yang berbeda-beda terhadap persoalan pokok pada penelitian ini maka peneliti akan membatasi masalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian hanya pada peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2021/2021.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada materi sistem koloid.
3. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media video pembelajaran.
4. Hasil belajar peserta didik yang dilihat dari aspek pengetahuan dan keterampilan.

5. Batasan Istilah

Batasan istilah bertujuan untuk menghindari penafsiran yang beraneka ragam terhadap penelitian ini. Beberapa istilah yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan dalam efek atau akibat yang diberikan variabel bebas kepada variabel tak bebas (Sudjana, 2000: 13).
2. Media video adalah media visual gerak (*motion pictures*) yang dapat diatur percepatan gerakannya (gerak dipercepat atau diperlambat) Kustandi (2011: 64).
3. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki setelah menerima pengalaman belajar, Sudjana (2010: 22).